

## **Analisis Penerapan Media Pembelajaran *COA QUARTET* untuk Memudahkan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Mempelajari *Chart Of Account***

**Riani Tanjung**

Prodi D3 Akuntansi Politeknik Pos Indonesia

Email: [rianitanjung@poltekpos.ac.id](mailto:rianitanjung@poltekpos.ac.id)

### **ABSTRACT**

*An understanding of the Chart of Accounts (COA) is basic capital and has important essence in the preparation of financial statements in accordance with IFRS (International Financial Reporting Standard) Financial Accounting Standards (SAK). The purpose of this study was to analyze the application of the QUARTET COA learning media to facilitate students majoring in accounting in studying Chart of Accounts. The stages of the research method consisted of making the Quartet card prototype learning media named COA QUARTET, then testing students who used the COA QUARTET learning media and who did not use the COA QUARTET learning media. The analysis used was normality test, homogeneity test, and Mann Whitney test. The results showed that the average value of accounting students of the Polytechnic Pos Indonesia who did not use the COA QUARTET learning media was 26.68 and those who used the COA QUARTET learning media were 76.41, through the Mann Whitney test, the Asymp value was obtained. Sig. (2-tailed), that is  $0.00 < 0.05$ , it can be concluded that there was a significant difference between the scores Pos Indonesia Polytechnic accounting major who uses the COA QUARTET learning media and who does not use the COA QUARTET learning media*

**Keywords:** *Learning Media, Chart Of Accounts, COA QUARTET*

### **ABSTRAK**

Pemahaman tentang *Chart Of Account (COA)* merupakan modal dasar dan memiliki esensi penting dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) konvergensi IFRS (International Financial Reporting Standard). Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penerapan media pembelajaran *COA QUARTET* untuk memudahkan mahasiswa jurusan akuntansi dalam mempelajari *Chart Of Account*. Tahapan metode penelitian terdiri dari pembuatan media pembelajaran Prototype kartu kuartet yang diberinama *COA QUARTET*, selanjutnya melakukan pengujian terhadap mahasiswa yang menggunakan media pembelajaran *COA QUARTET* dan yang tidak menggunakan media pembelajaran *COA QUARTET*. Analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *mann whitney*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Pos Indonesia yang tidak menggunakan media pembelajaran *COA QUARTET* adalah sebesar 26,68 dan yang menggunakan media pembelajaran *COA QUARTET* adalah sebesar 76,41, melalui pengujian *Mann Whitney* didapat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu  $0,00 < 0,05$ , maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Pos Indonesia yang menggunakan media pembelajaran *COA QUARTET* dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran *COA QUARTET*.

**Kata Kunci:** *Media Pembelajaran, Chart Of Account, COA QUARTET*

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Dinamika bisnis telah melesat begitu cepat dan melewati tapal batas antar negara. Implikasi dari kehidupan bisnis yang semakin maju dan transfer modal global menuntut terciptanya tatanan ekonomi yang sehat dan fair. Dengan begitu proses pertumbuhan menjadi semakin berkualitas, optimal, dan bisa dipertanggungjawabkan secara sosial.

Akuntan memiliki peran besar untuk meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan demi terwujudnya perekonomian nasional yang sehat dan efisien. Tidak ada proses akumulasi dan distribusi sumberdaya ekonomi yang tidak memerlukan campur tangan profesi Akuntan. Akuntan berperan disemua sektor yaitu publik, privat, dan nirlaba. Profesi Akuntan menyebar di dalam dan di luar instansi pemerintah. Disektor publik, Akuntan dapat mendorong pengelolaan keuangan negara agar berjalan semakin tertib, jelas, transparan, dan semakin akuntabel. Di sektor swasta, Akuntan menyiapkan laporan keuangan yang terpercaya dan dapat diandalkan.

Keberadaan para akuntan merupakan ruang besar bagi profesi ini untuk memberi warna bagi kehidupan berbangsa dan bernegara dalam menjaga kepentingan publik. Pemerintah pusat dan daerah, kementerian lembaga, perseroan terbatas, BUMN, BUMD, UKM dan koperasi, yayasan, ormas, serta partai politik, membutuhkan jasa akuntan dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban sumber daya mereka. Eksistensi akuntan penting dan strategis untuk membangun culture birokrasi dan bisnis yang kuat, visioner, memegang teguh nilai-nilai etika, dan fokus terhadap nilai tambah bagi perekonomian nasional. ([www.iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id))

Dunia usaha mengalami perkembangan yang cukup pesat sehingga mendorong timbulnya kebutuhan akan ketersediaan tenaga kerja yang mampu menyusun laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dihasilkan harus memberikan informasi yang relevan, akurat, handal dan mudah dipahami oleh orang yang membaca laporan keuangan tersebut, sehingga untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang memiliki kriteria tersebut diperlukan pemahaman yang benar mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan konvergensi *IFRS (International Financial Reporting Standard)*. Pembelajaran dan pembahasan SAK dapat diperoleh melalui pendidikan di Prodi Akuntansi pada berbagai perguruan tinggi di Indonesia.

Pembelajaran dan pembahasan mengenai penyusunan laporan keuangan dimulai di mata kuliah pengantar akuntansi yang didapat di tingkat satu. Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang konsep dasar akuntansi khususnya mengenai penyusunan laporan keuangan. Dalam Munawir (2016) ada tiga materi pokok tentang konsep dasar akuntansi yang harus dikuasai mahasiswa dalam mata kuliah pengantar akuntansi yaitu pemahaman *tentang asset, liability dan equity (Chart Of Account)*. Pemahaman tentang *Chart Of Account (COA)* merupakan modal dasar dan memiliki esensi penting dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) *konvergensi IFRS (International Financial Reporting Standard)*.

Prodi Akuntansi memiliki mahasiswa yang berasal dari latar belakang pendidikan yang beragam terdiri dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan jurusan yang beragam pula contohnya Akuntansi, Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Penerbangan, dll. Adapula yang berasal dari Sekolah Menengah Umum (SMU) dan Madrasah Aliyah (MA) jurusan Ilmu pengetahuan social (IPS) dan jurusan Ilmu pengetahuan alam (IPA). Secara umum mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi telah dibekali secara mendalam mengenai pengetahuan akuntansi sedangkan mahasiswa yang berasal dari SMU jurusan IPA dan IPS hanya diberikan kemampuan akuntansi yang mendasar. Perbedaan latar belakang pendidikan mahasiswa saat di SMU inilah yang menjadi perbedaan pola pikir, kebiasaan dan daya tangkap mahasiswa dalam menerima materi pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya pemahaman *Chart Of Account* di mata kuliah pengantar akuntansi. *Chart Of Account (COA)* atau daftar rekening yaitu istilah yang terdengar sangat sulit jika diartikan,. Hal ini dapat dibuktikan

dari nilai kuis mahasiswa saat mempelajari materi tentang *Chart Of Account* dari mahasiswa D3 Akuntansi Politeknik Pos Indonesia Angkatan 2017/2018

**Tabel 1.** Nilai Kuis Materi COA Mahasiswa D3 Akuntansi Politeknik Pos Indonesia TA 2017-2018

Rentang Nilai	Kelas 1 A	Kelas 1 B
81-100	2 Orang	1 Orang
61-80	2 Orang	5 Orang
41-60	6 Orang	4 Orang
≤ 40	9 Orang	8 Orang
Total Mahasiswa	19 Orang	18 Orang

Sumber: Data diolah

Dari tabel tersebut terlihat dari seluruh total mahasiswa D3 Akuntansi Politeknik Pos Indonesia TA 2017/2018 dari kelas 1 A dan 1 B sebanyak 37 orang mahasiswa yang mendapatkan nilai di rentang 81-100 hanya 3 orang terdiri dari 2 orang berasal dari kelas 1 A dan 1 orang dari kelas 1 B. Untuk yang mendapatkan nilai di rentang 61-80 sebanyak 7 orang terdiri dari 2 orang dari kelas 1 A dan 5 Orang dari kelas 1 B. Sedangkan untuk rentang nilai 41-60 sebanyak 10 orang terdiri dari 6 orang kelas 1 A dan 4 orang dari kelas 1 B, selanjutnya untuk rentang nilai  $\leq 40$  sebanyak 17 orang terdiri dari 9 orang kelas 1 A dan 8 orang dari kelas 1 B. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa mengenai materi *Chart Of Account* masih sangat kurang. *Chart Of Account (COA)* atau daftar rekening yaitu istilah yang terdengar sangat sulit jika diartikan Sehingga untuk memahami ini dalam pengertian yang lebih sederhana dan untuk membantu mahasiswa dalam memahami COA dibuatlah media pembelajaran yang diberinama *COA QUARTET*.

*COA QUARTET* merupakan sejenis permainan yang menyerupai permainan anak-anak yang dapat dimainkan lebih dari 2 orang, permainan ini terdiri dari kartu-kartu yang berisikan mengenai istilah-istilah daftar nama akun atau rekening dalam istilah bahasa asing (inggris) yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan konvergensi IFRS beserta contoh dari rekening atau akunnnya tersebut. Media pembelajaran ini digunakan agar mahasiswa dapat dengan mudah mengingat dan mengelompokan nama-nama akun atau rekening yang menjadi dasar dalam penyusunan laporan keuangan. Untuk itu peneliti tertarik mengambil judul “Analisis Penerapan Media Pembelajaran *COA QUARTET* untuk Memudahkan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Mempelajari *Chart Of Account*”.

### Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis penerapan media pembelajaran *COA QUARTET* untuk memudahkan mahasiswa jurusan akuntansi dalam mempelajari *Chart Of Account*

## 2. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan perumusan masalah komparatif karena menurut Sugiyono “rumusan masalah komparatif adalah rumusan masalah masalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda

Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian survey. Menurut Sugiyono (2014:6) “Penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data ”.

### Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang penulis gunakan adalah data primer. Menurut Sugiyono (2014:137) “sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul

data, misalnya melalui kuesioner, wawancara, dan observasi.”. Data primer yang diperoleh pada penelitian ini yaitu pengujian melalui soal kuis.

### Metode Pengumpulan Data

Dalam metode ini, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Angket (*kuesioner*)

Metode kuesioner ini sering disebut dengan wawancara tertulis, dengan beberapa perbedaan. Melalui metode ini penulis membuat pertanyaan secara tertulis seputar masalah yang terkait dengan penelitian kemudian pertanyaan-pertanyaan tertulis tersebut diberikan kepada sampel untuk dijawab oleh mereka secara tertulis sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang telah diberikan oleh penulis. Adapun angket ini ditujukan kepada mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Pos Indonesia.

2. Pengamatan (*Observation*)

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono (2015:145) mengemukakan bahwa, Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3. Studi Kepustakaan (*Literature Research*)

Studi kepustakaan atau studi literatur merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai literatur (seperti buku, jurnal akuntansi, internet dan lain-lain) yang menunjang pelaksanaan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan pengetahuan serta teori – teori yang relevan dengan masalah yang akan dibahas seperti buku-buku auditing dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian.

### Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Peneliti membandingkan nilai mahasiswa jurusan akuntansi yang menggunakan media pembelajaran *COA QUARTET* dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran *COA QUARTET*. Dalam menganalisis masalah dan data yang diperoleh untuk dapat membuktikan hipotesis yang ada, peneliti menggunakan piranti lunak PSPP GNU 1.2.0. PSPP GNU adalah program komputer domain publik GNU untuk analisis statistika yang setara dengan SPSS. sebagai alat bantu. Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu: normalitas, uji homogenitas dan uji *mann whitney*.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Pembuatan dan Penerapan Prototype Kartu COA Quartet

Penelitian ini dilakukan dengan membuat prototype media pembelajaran yaitu kartu *COA QUARTET*, Kartu *COA QUARTET* dibuat sebanyak 48 kartu yang terdiri dari 12 golongan akun besar dan didalamnya berisikan masing-masing 4 akun beserta deskripsinya. Materi *Chart Of Account* dengan menggunakan power point dan bersifat ceramah diberikan kepada kelas sampel penelitian yang tidak menggunakan media pembelajaran *COA QUARTET*. Media pembelajaran diterapkan pada sampel penelitian dengan kelompok yang menggunakan *COA QUARTET* berjumlah 54 orang terdiri dari kelas D3 1A sebanyak 19 orang dan kelas D4 1A sebanyak 35 orang. Media pembelajaran kartu *COA QUARTET* digunakan atau dimainkan di kelas tersebut selama 3 kali pertemuan di setiap akhir perkuliahan, Selanjutnya dilakukan pengujian dengan menggunakan tes tertulis berupa kuis yang berisi 10 pertanyaan esai mengenai materi *Chart Of Account* yang masing-masing pertanyaan diberi bobot nilai 10 kepada kelas sampel penelitian baik yang menggunakan media pembelajaran *COA QUARTET* maupun yang tidak.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, data dikatakan normal apabila nilai yang didapatkan dari Kolmogorov-Smirnov Z lebih besar daripada nilai  $\alpha$  (0,05), atau dengan melihat langsung keterangan dibawah tabel dengan kalimat “test distribution

is normal” atau sebaliknya. Apabila data berdistribusi normal maka pengolahan data dilakukan dengan statistik parametrik sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal maka data dianalisis dengan menggunakan statistika non parametrik.

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas diambil dari data hasil nilai pengujian kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan yang masing-masing pertanyaan memiliki bobot 10. Setelah dihitung menggunakan bantuan *Software PSPP GNU 1.2.0*, berikut ini tabel hasil uji normalitas dari data nilai kuis mahasiswa baik yang menggunakan media pembelajaran COA Quartet maupun yang tidak:

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas

NPAR TESTS		
NPAR TEST /KOLMOGOROV-SMIRNOV (NORMAL) = nilai.		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<b>nilai</b>
<b>N</b>		<b>104</b>
<b>Normal Parameters</b>	Mean	73,35
	Std. Deviation	20,69
<b>Most Extreme Differences</b>	Absolute	,14
	Positive	,10
	Negative	-,14
<b>Kolmogorov-Smirnov Z</b>		1,42
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		,024

Sumber data primer: (Nilai Kuis Diolah dengan Program PSPP GNU 1.2.0)

Hasil perhitungannya diperoleh nilai signifikansi (Sig.) yang mengacu pada kolom Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikansi kelas adalah 0,024. Oleh karena nilai signifikansi kelas tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa semua data penelitian berdistribusi tidak normal maka data dianalisis dengan menggunakan statistika non parametrik.

### Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas dan data menunjukkan distribusi normal, maka pengolahan data dilanjutkan pada uji homogenitas. Uji Homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas terdiri dari Uji Homogenitas Variansi dan Uji Bartlett. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak Tingkat homogenitas dapat ditentukan menggunakan distribusi F. berikut ini tabel hasil uji Homogenitas dari data nilai kuis mahasiswa baik yang menggunakan media pembelajaran COA Quartet maupun yang tidak:

**Tabel 4**

ONEWAY				
ONEWAY /VARIABLES= nilai BY coa /STATISTICS=HOMOGENEITY.				
Test of Homogeneity of Variances				
	<b>Levene Statistic</b>	<b>df1</b>	<b>df2</b>	<b>Sig.</b>
<b>nilai</b>	11,04	1	102	,001
ANOVA				

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
nilai	Between Groups	30944,53	1	30944,53	240,34	,000
	Within Groups	13133,01	102	128,76		
	Total	44077,54	103			

Sumber data primer: (Nilai Kuis Diolah dengan Program PSPP GNU 1.2.0)

Dari hasil perhitungan diperoleh angka signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena angka signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian adalah tidak homogen. Selain itu didapat F hitung sebesar 240,34 sedangkan F tabel sebesar 161 sehingga dapat disimpulkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tidak homogen maka data dianalisis dengan menggunakan statistika non parametrik.

### Uji Mann Whitney

Uji *Mann Whitney* menjadi alternatif ketika data tidak normal dan tidak homogen dalam uji independent sampel t test (parametrik). Seperti halnya dalam uji independent sampel t test, uji mann whitney dilakukan untuk mengetahui perbedaan dua sampel yang tidak berhubungan atau berpasangan satu sama lainnya. Untuk dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan
2. Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Dalam melakukan pengujian *man whitney*, pengolahan data penelitian menggunakan program statistik Software Program PSPP GNU 1.2.0. Hasil pengujian nilai *mann whitney* antara nilai mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Pos Indonesia yang menggunakan media pembelajaran COA QUARTET dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran COA QUARTET., dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5.** Uji *Mann Whitney*

NPAR TESTS Mann-Whitney							
Ranks							
	N			Mean Rank		Sum of Ranks	
	n	y	Total	n	y	n	y
nilai	50,00	54,00	104,00	26,68	76,41	1334,00	4126,00
Test Statistics							
			Mann-Whitney U	Wilcoxon W	Z		Asymp. Sig. (2-tailed)
nilai			59,00	1334,00	-8,41		,000

Sumber data primer: (Kuesioner Diolah dengan Program PSPP GNU 1.2.0)

Berdasarkan perhitungan program *PSPP GNU 1.2.0*, maka didapat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu  $0,00 < 0,05$ , maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Pos Indonesia yang menggunakan media pembelajaran *COA QUARTET* dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran *COA QUARTET*.

### Pembahasan

## Penerapan Media Pembelajaran *COA QUARTET*

Media Pembelajaran *COA QUARTET* bertujuan untuk memudahkan mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Pos Indonesia dalam mempelajari *Chart Of Account*. Selanjutnya dilakukan pengujian atas penerapan media pembelajaran *COA QUARTET* untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Pos Indonesia yang menggunakan media pembelajaran *COA QUARTET* dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran *COA QUARTET*. Hasil pengujian didapat bahwa mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Pos Indonesia yang menggunakan media pembelajaran *COA QUARTET* memiliki nilai rata-rata sebesar 74,61 lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tidak menggunakan media pembelajaran *COA QUARTET* yaitu sebesar 26,68.

Berdasarkan perhitungan program PSPP GNU 1.2.0, dengan menggunakan pengujian *man whitney*, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Pos Indonesia yang menggunakan media pembelajaran *COA QUARTET* dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran *COA QUARTET*. Ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran *COA QUARTET* sangat efektif dan memiliki peranan yang penting dalam rangka memudahkan mahasiswa akuntansi dalam mempelajari *Chart Of Account*.

Hasil penelitian ini pun sejalan dengan yang dijelaskan Yunita Khotimah dan Susanti “Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menggunakan media kartu kuartet dan tanpa media kartu kuartet (Powerpoint) pada mata diklat akuntansi kelas XI SMK Negeri 1 Jombang.”. Begitupun dengan hasil penelitian ini bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Pos Indonesia yang menggunakan media pembelajaran *COA QUARTET* dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran *COA QUARTET*.

## 4. SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Pembuatan Proyotype media pembelajaran *COA QUARTET* telah dilakukan dan media tersebut telah diterapkan di mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Pos Indonesia.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Pos Indonesia yang menggunakan media pembelajaran *COA QUARTET* dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran *COA QUARTET* untuk memudahkan mahasiswa jurusan Akuntansi dalam mempelajari *Chart Of Account*.

### Saran

Bagi peneliti selanjutnya, perlu menambahkan sampel penelitian, karena semakin banyak sampel, semakin besar kesempatan untuk memberikan gambaran hasil penelitian yang maksimal.

## 5. REFERENSI

- A. Arsyad, Media Pembelajaran, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011.
- I. Setyorini & M. H. Abdullah, “Penggunaan Media Permainan Kartu Kuartet Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar,” 2013
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.
- Khotimah Y & Susanti “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Media Kartu Kuartet Dan Tanpa Menggunakan Media Kartu Kuartet.”2014
- Munawir, Analisa Laporan Keuangan, Jakarta : Liberty, 2016.
- R. Medisty, “Pengembangan Kartu Kuartet Kingdom Animalia Untuk Pembelajaran Biologi di SMA,” Universitas Jambi, 2013.

S. Oktaviana and L. Hakim, “Pengembangan Permainan Kartu Kuartet Sebagai Media Pengayaan Pada Materi Rekonsiliasi Bank,” 2016.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D, Jakarta: Alfabeta, 2015.

[www.iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id)